

## Daftar Pustaka

- Albala, K. (2013). *Food: A Cultural culinary history*. The Great Courses.
- Anggraeni, U. (2018). *Multikulturalisme Makanan Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Jakarta.
- Astria, S. (2018). Kampong Kuliner Palembang di Sumatera Selatan. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Cempaka, L., Afifah, A, R., Asiah, N., David, W., Ramadan, K., Mukaromah, A,S., Pramastya, H., Husain, D., Huda, N. (2023). Characteristics of Soto, an ethnic food that reflects Indonesian diversity: Based on ingredients. *Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, and Culinary*. 6 (1).
- Daulay, A.M. dan Lase, A. (2023). Dinamika Akulturasi Budaya Tionghoa di Kota Medan : Studi Kasus Perayaan Tahun Baru Imlek di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Imelda*. 1 (2).
- Harahap, A.S dan Hussin, S.A.B.S. (2014).Etnik Tionghoa dibandar Raya Medan: Kajian Tentang Pandangan Mereka Terhadap Agama Islam. *Jurnal Analytica Islamica*. 3 (1).
- Jhanghiz, S. (2019).Bika Ambon of Indonesia : hostory, culture and ITS contribution to tourism sector. *Jurnal of Ethnic Food*. 6 (2)
- Kristianus. (2018).Usulan Desain Kuliner Fusion Berdasar Kebudayaan Dayak di Kalimantan Barat. *Journal Studi Desain*. 2. (1).
- Minghua, L. (2017). *A comparative study to the ghost festival in Fujian and the obon festival in Okinawa*. Studi Etnis GuangXi.
- Ricky dan Ritonga, I, T, L. (2022). Pecinan Medan (Chinatown Medan). *Jurnal Ruang Luar dan Dalam*. 02 (02).
- Trisnawati.L., Octavia, B.U., Carrolina,G. ( ) Budaya Kuliner Pangsit: Pengembangan dan kreativitas Masakan Tionghoa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- B. R. Wardana, “Akulturasi Budaya Masyarakat Tionghoa dengan MasyarakatPribumi di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang,” *J.Ilmusos*,53 (9).
- Bromokusumo, Aji.2013. Peranakan Tionghoa dalam Kuliner Nusantara. Jakarta: Gramedia.

D.Gumulya, "Pencampuran Budaya Cina, Jawa, dan Belanda pada Budaya Makan Cina Peranakan," *ANDHARUPA J. Desain Komun. Vis. Multimed.*, 3 (2).



- Endah Saptuty ningsih dan Esty Setyaningrum. (2019). *Penelitian kuantitatif Metode dan Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Gottschalk, L. (2006). *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.
- Kelly, Deanna L. Et Al. 2016. —Schizophrenia Clinical Symptom Differences In Women Vs. Men With And Without A History Of Childhood Physical Abuse. *Child And Adolescent Psychiatry And Mental Health* 10 (1): 5.
- Ketaren, Indra. 2017. *Gastronomi Upaboga Indonesia*. IGA Press. Jakarta.
- Sugiyono(2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung.
- Khasanah, A. (2022). Eksistensi Etnis Tionghoa Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*. (2).2
- Kuntowijoyo (2018) *Ilmu-Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Maengkom,Daniel.(2015).Pengertian Fusion Food.[Online]. Diakses dari Pepinsky,Tom Chinese Indonesians,Then and Now, available at (<https://tompepinsky.com/2012/08/13/chinese-indonesians-then-and-now/>,accessedon24 August2016, 2012).
- Plüss, Caroline. “Living in the Intersections of Cultures, Societies, Emotions, Politics, and Economies: Deterritorializing Culture” in Plüss, Caroline and Kwok-bun, Chan (Ed). 2012.*Living Intersections: Transnational Migrant Identificationsin Asia*. (Dordrecht: Springer, 2012).
- Primayudia, D., Rosadini, D., Sari, Y,P. (2019). Pengaruh Budaya dan Akulturasi Pada Informasi Sharing Dalam Aspek Akuntansi Keprilakuan. *Jurnal Manajemen Motivasi*.
- R. Sienatra, A.Sulistyawati, and N.K.V. Kusumaningrum, “Inovasi kuliner Peranakan Chinese- Indonesia,” *Journey*, vol.3,no.2,pp.21–32,2020.
- Rasyid, H. (2021). Kehidupan Sosial Budaya Etnis Tionghoa Di Kota Manado. *Jurnal Holistik*. (14) 4.
- Sijabat, Sartika Tuti dan Rudiansyah.(2022).“Pengaruh Budaya Tionghoa Terhadap Kuliner di Kota Medan”. *Jurnal Cakrawala Mandala* 06, no. 2 : 491
- Soegihartono,“Pengaruh Akulturasi Tionghoa & Jawa Dalam Perkembangan Bisnis di Semarang, ”*Respons*, vol. 20, no. 02, pp. 187–211,2015, [Online]. Availa ble:
- Utami, N., Soetrisnaadisendjaja, D., Fauzi, A. (2022). Akulturasi Budaya Dalam Pergaulan Sosial Mahasiswa Lokal Dan Pendatang. *Jurnal Sosial dan*

*Budaya. (11).*

Wulandari, D. (2022). Akulturasi Budaya Secara Verbal Dan Kultural Pada Upacara Tedhak Siten Bagi Masyarakat Jawa. Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi. (6) 1.

